

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang masalah yang dirumuskan di dalam BAB I, berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diajukan focus masalah penelitian apakah benar pengembangan media papan gembira suku kata berbasis bermain dapat meningkatkan kosa kata Bahasa anak usia dini, untuk menjawab bagaimana model konseptual sebagai pengembangan dari model awal yang diuji melalui penelitian kualitatif dengan berbasis RnD, bahwa pada dasarnya dalam batas-batas tertentu metode tersebut efektif untuk meningkatkan kosa kata kelompok B di Ra Daarul Jihad.

1. Perencanaan, dalam batas tertentu dipandang buruk telah melakukan tahap-tahap persiapan, perencanaan, pembelajaran sejak tahap penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran dan system evaluasi Pendidikan menunjukkan Langkah-langkah/ upaya sesuai dengan panduan yang baku mengacu pada standar nasional Pendidikan.
2. Implementasi ,sesuai dengan aturan baku mengenai RnD pada dasarnya penelitian baik pada uji coba perbatas, uji coba luas dan validasi ternyata hasil penelitian sementara prosesnya dilakukan secara sistematis dalam kurun waktu 8 pertemuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan instrument baku yang telah di validasi oleh validator serta data yang di rekam melalui observasi dan wawancara.

3. Hasil, setelah melalui uji coba terbatas dan uji coba luas dalam batas tertentu rata-rata adanya peningkatan perkembangan kemampuan bahasa anak yaitu kosa kata anak dari pertemuan ke-1 sampai dengan pertemuan ke-5 dengan kriteria perkembangan Mulai Berkembang (MB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH), hal ini disebabkan oleh latar belakang pendidikan guru yaitu SMU, Sedangkan perkembangan signifikan terjadi mulai pada pertemuan ke-6 sampai dengan pertemuan ke-8 dengan kriteria capaian perkembangan Berkembang Sangat Baik (BSB), hal ini di duga karena latar belakang pendidikan guru yang merupakan lulusan S1. Latar belakang pendidikan guru sangat mempengaruhi terhadap proses pembelajaran dan pencapaian aspek perkembangan anak, salah satunya aspek perkembangan bahasa, dimana dari data yang sudah terkumpul melalui observasi dan wawancara kepada Kepala Sekolah dan Guru serta uji coba terbatas maupun uji coba luas yang sudah dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil yaitu latar belakang pendidikan orangtua memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan akademik dan tumbuh kembang anak, semakin orangtua berpendidikan maka hasil belajar anak akan semakin baik. Oleh karena itu latar pendidikan orangtua akan berdampak kepada hasil belajar anak.
4. Kendala, ketika peneliti melakukan penelitian terdapat beberapa kendala yang menarik diantaranya dari guru dan dari anak. Dalam faktor eksternal atau kendala guru yaitu kadar kreatifitas guru masih belum optimal dalam membuat media pembelajaran serta guru cenderung masih berkuat pada media yang tersedia di sekolah, selain itu karena guru kesulitan dalam

memberikan informasi mengenai cara menggunakan media tersebut terhadap capaian pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini, sehingga media pembelajaran yang dipersiapkan oleh orangtua untuk anaknya tidak sesuai dengan minat dan kemampuan serta tumbuh kembang yang harus di dapat oleh anak usia dini. Dalam faktor internal atau kendala dari anak yaitu dalam menggunakan media papan gembira suku kata yaitu anak cenderung pasif dalam menerima pembelajaran, masih ada anak yang ragu dan tidak berani karena takut jatuh, takut salah sehingga anak tidak dapat menunjukkan minat dan antusiasnya dalam bermain media papan gembira suku kata sesuai dengan yang diarahkan oleh guru. Selain itu karena minimnya media sehingga anak lama untuk bermain media tersebut.

Ketika peneliti melakukan penelitian terdapat beberapa kendala yang menarik diantaranya dari peserta didik yaitu banyaknya anak yang berpartisipasi membuat anak tersebut terlalu bersemangat dan kurang mendengarkan penjelasan pada saat media di perkenalkan sehingga pada saat pembelajaran ada beberapa siswa yang bertanya tentang media tersebut.

B. Saran

1. Bagi Guru, hasil penelitian ini disarankan menjadikan bahan kajian kompetensi pembelajaran inovatif bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dirinya dengan cara membudayakan media tersebut.

2. Bagi Lembaga bahan kajian manajemen meningkatkan system manajemen kelembangann khususnya meningkatkan kompetensi SDM,dengan cara melalui pelatihan dan berbagai fasilitas pembelajaran yang kondisif memadai untuk meningkatkan mutu dan produk pembelajaran.
3. Bagi Peneliti Lanjut Menambah wawasan dalam pengetahuan untuk membuka ide – ide baru dalam melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta menjadi bahan kajian yang berminat untuk diteliti dan dikembangkan